

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penyusutan belum optimal. Jadwal penyusutan rekam medis belum sesuai dengan jadwal retensi berdasarkan jenis penyakit pasien. Pelaksanaan penyusutan rekam medis dilakukan dalam jangka waktu 11 tahun yaitu pada tahun 2004 dan tahun 1993. Pelaksanaan perencanaan penyusutan dengan *scanning* belum terencana dengan baik pada tenaga maupun target penyelesaian *scan* rekam medis.
2. Pelaksanaan *scan* rekam medis belum dilaksanakan dengan optimal, karena sistem *scan* rekam medis belum terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
3. SPO *Scan* Rekam Medis belum diperlihatkan atau belum dicantumkan pada SPO rumah sakit. Mesin *scan* sering *error* tetapi belum terdapat jadwal pemeliharaan khusus untuk mesin *scan*.

B. Saran

1. Mengingat keterbatasan rak dan ruang penyimpanan rekam medis, sebaiknya pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis dilakukan secara rutin sesuai dengan jenis penyakit pasien yang terdapat di jadwal retensi dan direncanakan dengan baik termasuk tenaga dan target penyelesaian *scan* rekam medis sehingga dapat menunjang kualitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Pelaksanaan *scan* sebaiknya tidak hanya untuk rekam medis rawat inap tetapi juga rawat jalan. Hasil rekam medis yang telah di *scan* sebaiknya dapat diakses atau bisa terintegrasi di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Dengan begitu dokter atau perawat dapat dengan mudah melihat rekam medis pasien.
3. Sebaiknya SPO *Scan* Rekam Medis segera dikeluarkan supaya sudah terdapat acuan untuk pelaksanaan *scan* rekam medis. Sebaiknya dibuat jadwal pemeliharaan khusus untuk mesin *scan* walaupun terjadinya *error* pada mesin *scan* masih dalam tahap wajar.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA